

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pembangunan dibutuhkan guna mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat hingga ke seluruh penjuru daerah. Hal yang terpenting dalam pembangunan daerah adalah, bahwa daerah tersebut mampu mengidentifikasi setiap potensi sektor-sektor potensial yang dimilikinya, kemudian menganalisisnya untuk membuat sektor-sektor tersebut memiliki nilai tambah bagi pembangunan ekonomi daerah. Analisis pembangunan dapat dilakukan dengan memperhatikan secara spasial (kewilayahan) dan sektoral.

Berdasarkan analisis pembangunan antar wilayah dari klasifikasi tipologi klassen pada Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2018, didapati masih adanya ketimpangan antar wilayah, baik secara spasial maupun sektoral. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan posisi daerah pada setiap kuadran masing-masing tipologi klassen. Hasil lebih lanjut dari kesimpulan penelitian, sebagai berikut :

1. Secara spasial (kewilayahan), mayoritas daerah (22 kota/kabupaten) di Provinsi Jawa Timur menempati kuadran 4 sebagai daerah yang relatif tertinggal karena memiliki laju pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita yang lebih rendah daripada capaian yang dimiliki Provinsi Jawa Timur.
2. Secara sektoral, ditinjau dari 17 sektor pada PDRB menurut lapangan usaha, mayoritas daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur pada sebagian besar sektor termasuk daerah yang potensial.

3. Terdapat 6 sektor yang banyak dihuni daerah-daerah pada kuadran 1 atau sebagai daerah yang maju dan tumbuh pesat, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor informasi dan komunikasi; sektor real estat; sektor administrasi pemerintah, pertahanan & jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa lainnya.
4. Terdapat 1 sektor yang banyak dihuni daerah-daerah pada kuadran 2 atau sebagai daerah yang maju namun tertekan, yaitu sektor jasa kesehatan.
5. Terdapat 9 sektor yang banyak dihuni daerah-daerah pada kuadran 3 atau sebagai daerah yang potensial, yaitu sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor jasa perusahaan; dan sektor real estat.
6. Terdapat 2 sektor yang banyak dihuni daerah-daerah pada kuadran 4 atau sebagai daerah yang relatif tertinggal, yaitu sektor pertambangan dan penggalian; dan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah.

5.2. Saran

1. Laju pertumbuhan ekonomi di daerah hendaknya juga diikuti oleh pendapatan per kapita masyarakatnya, yang keduanya diharapkan bisa sama-sama meningkat. Pembangunan merata dan pemasaran produk-produk lokal yang menjadi sumber pendapatan masyarakat di daerah sudah selangkahnya dikedepankan agar mendukung perekonomian, kesejahteraan, dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.

2. Sektor-sektor yang potensial harus menjadi prioritas pembangunan, dukungan infrastruktur dan kemudahan perizinan perlu diberikan agar lebih menggenjot pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Sektor yang terdefinisi maju dan tumbuh pesat sudah cukup baik dan banyak jumlahnya. 35% sektor sudah tergolong maju dan tumbuh pesat, maka capaian ini harus dipertahankan dengan upaya stabilisasi pertumbuhan dan optimalisasi sektor tersebut bagi pendapatan domestik regional bruto masing-masing daerah.
4. Sektor jasa kesehatan menjadi kontributor yang cukup dominan di banyak daerah, namun tidak cukup baik laju pertumbuhannya. Upaya peningkatan dan perbaikan kualitas penyedia jasa kesehatan sudah selayaknya dilakukan, agar pelayanan yang diberikan senantiasa prima dan juga bermanfaat, baik bagi kesehatan masyarakat maupun pendapatan daerah. Data terakhir tahun 2017, setidaknya terdapat 373 rumah sakit dan 964 puskesmas di seluruh daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur. Jumlah ini bertambah masing-masing kurang dari 5 unit dari tahun 2016. Hal yang tidak menutup kemungkinan untuk ditingkatkan lagi jumlah penyedia jasa layanan kesehatan kedepannya.
5. Tendensi pembangunan lebih baik diarahkan kepada sektor yang berkaitan dengan perkembangan zaman. Industrialisasi dan mobilitas masyarakat dalam keseharian ternyata menjadi suatu hal yang memerlukan penyediaan jasa. Maka sektor-sektor yang mayoritas daerahnya menempati kuadran 3 tidak salah jika mendapatkan pembangunan yang lebih baik, karena telah memiliki laju pertumbuhan cukup pesat. Selanjutnya upaya optimalisasi peran sektor-sektor potensial inilah yang harus dilakukan, dengan membuka seluas-luasnya peluang usaha pada sektor tersebut.

6. Sektor yang dihuni mayoritas daerah di kuadran 4 ini salah satunya secara penuh mengandalkan potensi alam, yaitu pertambangan dan penggalian. Tidak semua daerah memiliki potensi alam demikian. Maka daerah-daerah yang memiliki potensi tersebut sajalah yang harus mendapat prioritas lebih dalam pengembangan sektor pertambangan dan penggalian. Sedangkan solusi untuk sektor pengolahan air, sampah, serta limbah adalah membuka jaringan kerjasama dengan sektor swasta guna memperoleh manfaat dari bahan daur ulang, keuntungan dari pengelolaan, dan lapangan kerja masyarakat dari adanya pusat produksi pengolahan. Saat ini sangat minim pihak swasta yang bergerak pada sektor ini, adapun hanya ada 2 BUMN, satu diantaranya berlokasi di Jawa Timur, yaitu Perum Jasa Tirta 1 di Kota Malang. Padahal kebutuhan pengolahan sektor ini cukup tinggi jika ditinjau dari angka produksi sampah dan limbah, serta kebutuhan air bersih masyarakat Provinsi Jawa Timur.